

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP ANAK YANG
MENGALAMI OBESITAS PADA USIA 4-6 TAHUN
DI PROVINSI DKI JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Bintang Cahyani

1601035019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Anak Yang Mengalami
Obesitas Pada Usia 4-6 Tahun Di Provinsi DKI Jakarta.

Nama : Bintang Cahyani

NIM : 1601035019

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

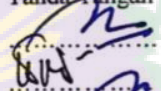
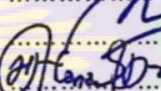
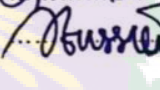


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Amelia Vinayastri, S.Psi, M.Pd		9/8 2020
Sekretaris	: Khusniyati Masykuroh, M.Pd		8/8 2020
Pembimbing	: Amelia Vinayastri, S.Psi, M.Pd		9/8 2020
Penguji I	: Oktarina Dwi Handayani, M.Pd		9/8 2020
Penguji II	: Susianty Selaras Ndari, M.Pd		6/8 2020

Disahkan oleh,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN : 0317126903

ABSTRAK

Bintang Cahyani: 1601035019. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Yang Mengalami Obesitas Pada Usia 4-6 Tahun Di Provinsi DKI Jakarta*” Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Yang Mengalami Obesitas Pada Usia 4-6 Tahun Di Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 responden dan menggunakan teknik *sampel* insidental.. Hasil dari identifikasi pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis mendapatkan nilai skor tertinggi sebesar 95,53. Dan hasil identifikasi anak yang mengalami obesitas pada usia 4-6 tahun sebanyak 20 anak. hasil perhitungan pengujian hipotesis berdasarkan nilai $\text{sig } 0,054 < 0,05$ maka dikatakan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap anak yang mengalami obesitas. Terdapat kontribusi antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap anak yang mengalami obeitas yaitu memiliki nominal 11,5%, yang mana pola asuh orang tua berpengaruh 11,5% terhadap anak yang mengalami obesitas pada usia 4-6 tahun di Provinsi DKI Jakarta.

Kata kunci : Pola Asuh, Obesitas.

ABSTRACT

Bintang Cahyani: 1601035019. "*The Effect of Parents' Parenting on Children with Obesity at the Age of 4-6 Years in DKI Jakarta Province*" Thesis, Jakarta: Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. DR. HAMKA. 2020

This study aims to determine whether there is an influence of parenting style on children experiencing obesity at the age of 4-6 years in DKI Jakarta Province. This research uses associative quantitative research methods. The sample used in this study was 33 respondents and used incidental sampling techniques. The results of the identification of parenting styles, namely democratic parenting, get the highest score of 95.53. And the results of identification of children who are obese at the age of 4-6 years are 20 children. The results of the calculation of hypothesis testing based on the sig value of $0.054 < 0.05$, it is said that there is an effect of parenting styles on children who are obese. There is a contribution between the influence of parenting style on children who are obese, namely having a nominal 11.5%, in which parenting style affects 11.5% of children who are obese at the age of 4-6 years in DKI Jakarta Province.

Keywords: Parenting Pattern, Obesity.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	5
C. BATASAN MASALAH	5
D. RUMUSAN MASALAH	5
E. MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
A. DESKRIPSI TEORITIS	8
1. Obesitas	8
a. Definisi Obesitas	8
b. Penyebab Obesitas	9
c. Dampak Obesitas	16

d. Pencegahan Obesitas.....	17
e. Penilaian Status Gizi Pada Obesitas.....	18
2. Pola Asuh.....	19
a. Definisi Pola Asuh.....	19
b. Macam-Macam Pola Asuh.....	21
c. Tahapan Perkembangan Pola Asuh.....	26
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	30
B. PENELITIAN RELEVAN.....	33
C. KERANGKA BERPIKIR.....	34
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....	36
BAB III.....	36
METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. TUJUAN PENELITIAN.....	36
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	36
C. METODE PENELITIAN.....	37
D. POPULASI DAN SAMPEL.....	38
E. TEKNIK PENGAMBILAN DATA.....	39
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	46
G. HIPOTESIS STATISTIKA.....	50
BAB IV.....	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. DESKRIPSI DATA.....	53
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
2. Gambaran Umum Responden.....	54
B. PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS.....	56

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	57
2. Uji Normalitas	61
3. Uji Homogenitas	62
4. Uji Linieritas	62
C. PENGUJIAN HIPOTESIS	63
1. Analisis Regresi Linier Sederhana	63
2. Uji Koefisien Determinan	67
3. Identifikasi Pola Asuh Orang Tua	67
4. Identifikasi Anak Yang Mengalami Obesitas	69
D. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	70
E. KETERBATASAN PENELITIAN	72
BAB V	73
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	73
A. SIMPULAN	73
B. IMPLIKASI	74
C. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menghadapi tantangan dalam pemmasalahan gizi. Indonesia termasuk Negara yang memiliki masalah gizi yang kompleks. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya permasalahan gizi yaitu stunting, *wasting* dan obesitas. Permasalahan gizi yang cenderung meningkat setiap tahunnya, salah satunya obesitas. Obesitas dimasa anak-anak telah menjadi masalah kesehatan yang penting di seluruh dunia. Obesitas adalah permasalahan umum yang dialami oleh anak-anak pada masa sekarang ini, tetapi tidak mendapat banyak perhatian karena dianggap hanya masalah fisik bukan masalah kognitif (Wilda, Pratiwi, & Hamdiyah, 2019). Permasalahan gizi yang terjadi di Indonesia cenderung meningkat setiap tahunnya, salah satunya obesitas.

Prevalensi gizi lebih cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Prevalensi gizi lebih pada anak usia pra sekolah di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 1,86%, Pada tahun 2013 menjadi 2,09%, dan pada tahun 2014 adanya peningkatan menjadi 4,75% (Rahmah, Ardiaria, & Dieny, 2019).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menunjukkan ada sebanyak 18,8% anak usia 5-12 tahun mengalami kelebihan berat badan dan 10,8% menderita obesitas. Riskesdas 2013 juga menyatakan prevalensi obesitas pada anak yang disertai dengan komorbiditas erat kaitannya dengan kejadian obesitas pada orangtua. (Wilda, Pratiwi, & Hamdiah, 2019)

Kasus obesitas pada anak, kini telah menjadi isu kesehatan dunia, tidak hanya terjadi pada negara maju namun negara berkembang juga. Bahkan kasus obesitas pada anak yang terjadi pada Negara maju, lebih banyak dialami oleh anak yang berasal dari rumah tangga dengan ekonomi menengah ke bawah. Karena kondisi ini dapat disebabkan adanya kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi makan cepat saji atau *fast food* dan berbagai makanan dan minuman olahan yang mengandung tinggi gula (Ningrum, 2019). Makanan cepat saji atau *fastfood* mengandung gula tinggi yang menyebabkan anak mengalami obesitas.

Obesitas berdampak banyak pada anak, akibat dari obesitas adalah diabetes, darah tinggi atau penyakit jantung. Penyakit-penyakit ini adalah penyakit yang bisa menyerang orang dewasa, tetapi bersama berkembangnya zaman penyakit tersebut kini bisa menyerang pada anak-anak. Penyakit-penyakit itu akibat timbunan lemak, kolestrol dan gula yang mengendap pada tubuh anak. Selain itu, gangguan pernapasan atau asma juga menyerang anak-anak yang mengalami obesitas (Sinaga, 2018). Diabetes, darah tinggi atau penyakit jantung tidak hanya menyerang orang dewasa, tetapi penyakit

tersebut dapat menyerang anak-anak dikarenakan akibat dan timbunan lemak, kolesterol, dan gula yang mengendap pada tubuh anak.

Anak yang berusia 5-7 tahun merupakan kelompok yang rentan terhadap gizi lebih. Karena itu anak pada rentang usia ini perlu mendapat perhatian dari sudut perubahan pola makan sehari-hari karena makanan yang biasa dikonsumsi sejak masa anak akan membentuk pola makan selanjutnya (Ningrum, 2019). Anak yang mudah terkena gizi lebih yaitu pada usia 5-7 tahun dimana pada masa ini anak perlu mendapatkan perhatian dari segi pola makan.

Orangtua adalah kunci utama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, jika dalam suatu prinsip yang nantinya ditiru oleh anak. Pola asuh orangtua mempengaruhi keadaan gizi anak, volume makan dan usaha atau motivasi anak makan dipengaruhi juga oleh pola asuh orangtua. Kelas sosial dan status sosial ekonomi mempengaruhi prevalensi terjadinya obesitas. (PH, Susanti, & Septianti, 2018). Keadaan gizi anak dapat dipengaruhi dari pola asuh orangtua yang akan ditiru oleh anak, karena orangtua merupakan kunci utama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia mengatakan bahwa komunikasi memiliki dampak terhadap kualitas pola asuh dari orangtua terhadap anak. Selain itu, pola pengasuhan akan membawa dampak baik kepada anak di masa yang akan datang. Jika orangtua mengabaikan pengasuhan anak maka 20 tahun yang akan datang akan terlihat buruknya kualitas sumber daya manusia bangsa (Sasongko, 2015).

Pola asuh orangtua dipengaruhi oleh faktor internal seperti suasana hati, kurang tidur dan juga faktor eksternal seperti stress, budaya, pola asuh orangtua sebelumnya dan lain sebagainya. Di Negara-negara Eropa dan Asia khususnya di Indonesia sendiri, pola asuh yang paling terjadi pada masyarakat adalah pola asuh demokratis. Hal ini berbeda dengan pola asuh yang dianut oleh Negara Australia dan Amerika Serikat yang lebih sering menggunakan pola asuh otoriter. Dapat disimpulkan bahwa kebudayaan dan kultur dapat menyebabkan perbedaan jenis pola asuh yang digunakan orangtua dalam mengasuh anaknya (Ningrum, 2019).

Dari berbagai permasalahan obesitas bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi obesitas, yaitu faktor genetik dimana anak yang memiliki orangtua obesitas mempunyai peluang 75% untuk terkena obesitas juga. Faktor lingkungan yaitu pola asuh orangtua mempunyai prinsip yang akan ditiru anak merupakan kunci utama pertumbuhan dan perkembangan anak dimana pola asuh orangtua mempengaruhi gizi anak, volume makan dan usaha atau motivasi anak.

Menurut Penelitian Wilda Rezki Pratiwi dan Hamdiyah mengatakan bahwa terdapat hubungan pola asuh orangtua dengan obesitas pada anak di Kecamatan Maritangae Kabupaten Sidrap. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini yaitu peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh pola asuh orangtua terhadap anak yang mengalami obesitas pada usia 4-6 tahun di Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pola asuh orangtua terhadap anak yang mengalami obesitas pada usia 4-6 tahun di Provinsi DKI Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terjadinya obesitas dapat mempengaruhi tingginya permasalahan gizi?
2. Bagaimana pemberian asupan energi yang diberikan oleh orangtua kepada anak?
3. Apakah keluarga yang memiliki perekonomian menengah ke bawah cenderung membuat anak menjadi obesitas?
4. Bagaimana kebiasaan masyarakat dalam memberikan pola makan?
5. Apakah obesitas dipengaruhi oleh pola asuh orangtua?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Yang Mengalami Obesitas Pada Usia 4-6 Tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa Besar Pengaruh Pola Asuh OrangTua Terhadap Anak Yang Mengalami Obesitas Pada Usia 4-6 Tahun di Provinsi DKI Jakarta?”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para akademis dan pihak-pihak yang membutuhkan, yang berguna untuk mengembangkan ilmu pada pola asuh orang tua terhadap anak yang mengalami obesitas di Provinsi DKI Jakarta.

2. Manfaat Empirik

a. Manfaat Bagi Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan peneliti mampu menambah pengetahuan dibidang kesehatan.

b. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini diharapkan menambah referensi untuk dilanjutkan dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap anak yang mengalam obesitas

c. Manfaat bagi program studi

Pada penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber referensi penelitian mengenai ilmu kesehatan dan gizi khususnya mengenai obesitas.

d. Manfaat bagi tempat penelitian

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dan kesadaran bagi orangtua sehingga dapat memberikan pola asuh yang tepat untuk anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Al, N. E. (2011).
- Fellasari, F., & Lestari, Y. I. (2016). Hubungan pola asuh orangtua dengan kematangan emosi remaja. *jurnal psikologi* , 85.
- Hastuti, p. (2018). *genetika obesitas*. yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Heckman, J. J. (2011). The economics of inequality: The value of early childhood education. *American Educator*, 35(1), 31.
- Hidayah. (2009).
- Lakshita, N. (2017). *pilih "apel" atau "pir"? tipss simpel mencegah dan menangani obesitas*. yogyakarta: PT. BUKU KITA.
- Mansur. (2011). *pendidikan anak usia dini dalam islam*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Nattaya, L. (2017). *pilih "apel' atau "pir" tips simpel mencegah dan menangani obesitas*. Yogyakarta: PT. BUKU KITA.
- Ningrum, R. W. (2019). pengaruh pola asuh orang tua terhadap penyakit obesitas pada anak. 2.
- Nurmalina, r. (2011). *pencegahan dan manajemen obesitas*. jakarta : PT Gramedia.
- PH, L., Susanti, Y., & Septianti, I. (2018). Gambaran pola asuh orangtua pada anak usia sekolah dengan obesitas. 57.
- Prihaningtyas, R. A. (2018). *Anak obesitas*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rahmah, n. d., Ardiaria, m., & Dieny, f. f. (2019). pola asuh aktivitas fisik terhadap risiko kejadian gizi lebih pada anak prasekolah di kecamatan ngesrep dan tembalang semarang. *gizi indonesia* , 2.

Rendi Adi Prihaningtyas, d. (2018). *Anak Obesitas dampak pada kesehatan dan perkembangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sasongko, J.P. (2015). *KPAI: KEKERASAN ANAK DIPICU BURUKNYA PENGASUHAN ORANGTUA*. Di akses dari <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20150916103500-20-79056/kpai-kekerasan-anak-dipicu-buruknya-pengasuhan-orang-tua>.

Sinaga, m. (2018). hubungan pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita dengan kejadian obesitas di dusun IV bandar KLIPPA. *Akademi Kebidanan sehat median* , 64.

Sudargo, T., Freitag, H., Rosiyani, F., & Kumayanti, N. A. (2016). *Pola Makan dan Obesitas*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univerity Press.

Sugiyono. (2016). *Statistik untuk penelitian* . Bandung: Alfabeta.

Suteja, J., & Yusriah. (2017). dampak pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosial-emosional. *jurnal pendidikan anak* , 6-8.

Tridhananto, A. (2014). *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Ulilalbab, a. (2017). *obesitas anak usia sekolah*. yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

World Health Organization. (2008). Obesity. Diakses dari <https://www.who.int/data/gho/whs-2020-visual-summary>

Wilda, Pratiwi, W. R., & hamdiyah. (2019). hubungan pola asuh orangtua terhadap obesitas pada anak di kecamatan maritengngae kabupaten sidrap. *indonesia jurnal kebidanan* , 2.

Yussac, m. a. (2007). Prevalence of Obesity among 4-6-year Old Children and its Relation with Food Consumption and Food Pattern. *Prevalensi Obesitas pada Anak dan Hubungannya dengan Pola Makan* , 48.

